

# MUJIB ARTIKEL 2024 - NEW

*by - -*

---

**Submission date:** 14-Jul-2024 10:07PM (UTC-0500)

**Submission ID:** 2416945705

**File name:** MUJIB\_ARTIKEL\_2024\_-\_NEW.docx (164.54K)

**Word count:** 2804

**Character count:** 19557

**PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN SEBAGAI SUMBER BELAJAR**

**BAHASA INDONESIA SISWA SEKOLAH DASAR**

Nama\_1 (Mujib<sup>1</sup>), Nama\_2 (Ruli Astuti<sup>2</sup>)  
Institusi/lembaga Penulis (<sup>1</sup>PGMI Universitas Muhammadiyah Sidoarjo)  
Institusi / lembaga Penulis (<sup>2</sup>PGMI Universitas Muhammadiyah Sidoarjo)  
Alamat e-mail : (mujibjib1111@gmail.com<sup>1</sup>), Alamat e-mail :  
ruli.astuti@umsida.ac.id<sup>2</sup>  
Nomor HP : <sup>1</sup>085707141055, Nomor HP : <sup>2</sup>0813334630

**ABSTRACT**

*This research aims to identify the driving and inhibiting factors in the utilization of the library at SDN Tempel Kecamatan Krian as a learning facility. The method used in this research is qualitative, referred to as descriptive research. The data collection technique applied is triangulation, which includes documentation, interviews, and observations, either individually or in combination of the three methods. Based on the research results, it was found that the library at SDN Tempel Kecamatan Krian sufficiently supports the process of learning Indonesian. The infrastructure and facilities are generally adequate, although there are some areas that still need improvement.*

*Keywords: Library, Learning Resourch, Indonesian*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mendorong dan menghambat pemanfaatan perpustakaan di SDN Tempel Kecamatan Krian sebagai sarana pembelajaran. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif, yang disebut sebagai penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data yang diterapkan adalah triangulasi, yang meliputi dokumentasi, wawancara, dan observasi, baik secara individu maupun kombinasi dari ketiga metode tersebut. Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa perpustakaan di SDN Tempel Kecamatan Krian cukup mendukung proses pembelajaran bahasa Indonesia. Sarana dan fasilitasnya umumnya sudah memadai, meskipun terdapat beberapa area yang masih belum lengkap.

**Kata Kunci:** Perpustakaan, Sumber Belajar, Bahasa Indonesia

### **A. Pendahuluan**

Sekolah merupakan institusi pendidikan di mana kegiatan belajar mengajar berlangsung, dan tempat di mana peserta didik menerima pelajaran sesuai dengan tingkat pendidikannya. Untuk diakui sebagai sekolah, beberapa persyaratan sarana dan prasarana harus dipenuhi, termasuk ruang kelas, perpustakaan, kantor, dan fasilitas lain yang diperlukan. Selain itu, elemen penting yang mendukung keberhasilan suatu sekolah adalah materi pembelajarannya. Sumber belajar mengacu pada segala sesuatu yang dapat membantu guru dan siswa dalam mencapai tujuan tertentu. Berdasarkan metode perolehan informasi, materi pembelajaran dapat dikategorikan dalam format visual, auditori, dan audiovisual.

Sumber belajar dapat diklasifikasikan berdasarkan tujuan penggunaannya. Terdapat dua kategori utama sumber belajar: sumber daya yang sengaja dirancang dan diproduksi untuk tujuan pendidikan, serta sumber daya yang tidak dirancang secara spesifik untuk tujuan tersebut. Contoh dari kategori pertama meliputi buku teks, modul,

laboratorium atau tempat praktik, video pembelajaran, dan perpustakaan. Di sisi lain, ada juga kumpulan materi pendidikan tambahan yang tidak dirancang khusus untuk pengajaran. Perpustakaan berperan sebagai tempat belajar utama yang beragam, mencakup perpustakaan di sekolah, perguruan tinggi, khusus, dan umum di masyarakat.

Perpustakaan sebagai sumber belajar merupakan gudang informasi yang berfungsi sebagai sumber pengetahuan yang berharga dan dapat digunakan sebagai bahan pendidikan. Kehadiran sumber daya ini sangat penting untuk proses pembelajaran. Perpustakaan berperan dalam meningkatkan pemahaman dan perolehan pengetahuan, menumbuhkan rasa ingin tahu siswa serta kebiasaan membaca, memfasilitasi pencarian informasi, dan menyediakan ruang untuk dialog serta pertukaran ide di antara kelompok belajar.

Perpustakaan sekolah adalah entitas organisasi yang mengumpulkan, mengelola, dan menyebarkan sumber daya intelektual dengan tujuan mendukung

pendidikan, penelitian, pelestarian informasi, dan aktivitas rekreasi untuk mendorong perkembangan intelektual masyarakat.

Pengelolaan perpustakaan yang efektif mencakup penanganan koleksi dengan baik, pengolahan dan penyusunan bahan perpustakaan, penyediaan layanan perpustakaan, serta pemeliharaan fasilitas dan perlengkapan perpustakaan.

Tujuan utama perpustakaan adalah untuk menumbuhkan minat baca dan tulis, mengenalkan teknologi informasi kepada individu, mempromosikan akses mandiri terhadap pengetahuan, serta mengembangkan keterampilan dan minat. Di SDN Candiwatu Mojokerto, Albab melakukan penelitian untuk mengeksplorasi faktor-faktor yang mendukung atau menghalangi penggunaan perpustakaan sekolah sebagai lingkungan pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perpustakaan sekolah dapat digunakan sebagai sumber belajar dalam dua cara. Pertama, dengan membentuk pola pikir yang sadar akan pentingnya membaca melalui pelaksanaan sesi perpustakaan yang terjadwal. Kedua, dengan mengubah

perpustakaan menjadi ruang belajar alternatif dan mengoptimalkan perannya di sekolah.

Faktor-faktor utama yang berkontribusi terhadap efektivitas perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar bagi siswa adalah kualitas infrastruktur, ketersediaan jadwal kunjungan yang terorganisir, antusiasme guru dan siswa, serta adanya kolaborasi yang kuat antar warga sekolah. Sebaliknya, faktor-faktor yang menghambat kemajuan meliputi kurangnya kartu anggota perpustakaan, minimnya dukungan dari petugas perpustakaan, emosi siswa yang tidak stabil, dan kepribadian siswa yang beragam.

Penelitian Lestari juga menegaskan bahwa integrasi perpustakaan sebagai sumber pendidikan dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan minat baca siswa di sekolah. Penelitian Syahdan menunjukkan pentingnya peran perpustakaan dalam memfasilitasi pembelajaran siswa. Siswa telah memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber yang berharga dalam proses belajar mereka. Selain itu, perpustakaan menawarkan koleksi yang secara

efektif memenuhi kebutuhan informasi pengguna, selaras dengan kurikulum sekolah untuk memperbaiki proses pembelajaran.

Perpustakaan dapat mendorong peningkatan pengetahuan dan perkembangan pribadi dengan menyediakan koleksi sumber daya yang terkurasi dan fasilitas yang mudah diakses. Hal ini mendorong individu untuk meningkatkan pemahaman spiritual, intelektual, kognitif, empati, dan kecerdasan fisik. Perpustakaan sekolah memiliki beberapa tujuan sebagai sumber pendidikan. Efektivitas fungsi perpustakaan bergantung pada beberapa faktor, termasuk pengelolaan koleksi yang sesuai, penyediaan layanan, dan pengembangan fasilitas serta peralatan yang diperlukan.

Layanan pendidikan terus berkembang dan bertransformasi, termasuk metode pengajaran yang bervariasi dari pendekatan klasik hingga teknik modern yang memanfaatkan sistem multimedia dan komunikasi berbasis komputer. Begitu pula, dalam upaya meningkatkan kemahiran berbahasa Indonesia, sangat penting memiliki bahan ajar

yang mendukung keberhasilan pembelajaran. Untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran bahasa Indonesia, para pengajar menggunakan metode inovatif dengan memanfaatkan perpustakaan sekolah sebagai sumber daya yang berharga, terutama untuk tujuan pembelajaran bahasa Indonesia. Sumber daya yang digunakan dalam pemanfaatan perpustakaan sekolah untuk mempelajari bahasa Indonesia mencakup buku pelajaran bahasa Indonesia, kamus bahasa Indonesia yang ekstensif, dan majalah yang fokus pada topik bahasa Indonesia.

Saat ini, perpustakaan menjadi kurang menarik bagi siswa sebagai alat pembelajaran karena banyaknya pilihan multimedia canggih yang lebih nyaman dan efisien untuk digunakan. Berdasarkan temuan observasi di SDN Tempel Kecamatan Krian dan melalui diskusi dengan siswa, guru, dan pustakawan, diketahui bahwa pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar di SDN Tempel belum optimal. Siswa cenderung hanya melihat-lihat buku tanpa benar-benar membacanya dan kemudian meninggalkan perpustakaan. Bahkan, ada sebagian siswa yang lebih

memilih melakukan kegiatan rekreasi di waktu senggang dibandingkan memanfaatkan perpustakaan untuk keperluan belajar.

Semua stakeholder di sekolah, terutama guru dan pustakawan, telah melakukan berbagai langkah untuk meningkatkan pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar yang berharga. Sebagai contoh, ketika wali kelas tidak hadir, pustakawan mengundang siswa dari kelas tersebut untuk menggunakan fasilitas perpustakaan, sehingga memastikan kontinuitas proses akademis bagi semua siswa. Meskipun begitu, mayoritas siswa memilih melakukan kegiatan rekreasi di waktu senggang atau sekadar membaca buku di perpustakaan. Namun, ada juga siswa yang rajin dan gemar membaca di perpustakaan karena minat membaca yang tulus.

Penelitian tentang pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber pembelajaran di SDN Tempel Kecamatan Krian menarik minat peneliti yang ingin menyelidiki lebih lanjut masalah tersebut. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami bagaimana siswa Indonesia menggunakan perpustakaan sebagai

alat pembelajaran, serta mengkaji faktor-faktor yang mendukung atau menghambat pemanfaatannya sebagai sumber belajar di sekolah.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif yang menggunakan pendekatan kualitatif. Bedanya dengan pengumpulan data dalam bentuk visual, penelitian deskriptif semacam ini mengumpulkan data dalam bentuk teks dan elemen visual. Fokusnya adalah untuk mengumpulkan informasi terperinci tentang fenomena tertentu dengan menggambarkan karakteristiknya yang terkait dengan faktor-faktor khusus.

Triangulasi merupakan teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dari beberapa sumber atau metode. Dalam proses pengumpulan data, peneliti dapat menggunakan dokumentasi, wawancara, observasi, atau menggabungkan ketiganya. Dalam penelitian ini, peneliti menggabungkan pendekatan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan secara langsung terhadap siswa yang menggunakan perpustakaan sekolah SD Tempel sebagai sumber belajar.



Peneliti menggunakan metode observasi partisipan-pengamat, di mana peneliti terlibat langsung dalam aktivitas yang diamati.

Metode utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur sebagai teknik pengumpulan data. Peneliti merancang strategi atau panduan pertanyaan yang jelas dan sistematis, mengikuti pola yang sudah ditentukan dan gaya penulisan yang standar. Wawancara dilakukan dengan kepala sekolah, wali kelas, dan pustakawan. Data yang dipaparkan dalam penelitian ini terkait dengan cara perpustakaan sekolah dimanfaatkan sebagai sumber belajar untuk siswa di SD Negeri Tempel. Hal ini mencakup aktivitas yang dilakukan siswa di perpustakaan, serta daftar bahan bacaan yang direkomendasikan.

Model Miles dan Huberman adalah kerangka kerja yang populer untuk analisis data dalam penelitian kualitatif. Proses klasifikasi data dalam kerangka analisis terdiri dari tiga langkah utama: reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan serta verifikasi. Reduksi data melibatkan tindakan memilih, membatasi, menyederhanakan, membagi, dan

mengubah data "mentah" dari catatan lapangan, yang bertujuan untuk memberikan gambaran yang lebih jelas tentang hasil observasi. Data lapangan direkam dalam bentuk ringkasan yang memudahkan peneliti untuk mengakses informasi di masa mendatang.

Penyajian Data: Agar peneliti dapat memahami gambaran keseluruhan, data disajikan dalam bentuk ringkasan singkat dan format serupa. Dalam konteks ini, penyajian data mengacu pada pengaturan informasi yang terstruktur sehingga memungkinkan pengambilan keputusan dan tindakan. Verifikasi dan Kesimpulan: Setelah data direduksi dan disajikan, kesimpulan ditarik dari data yang dikumpulkan sepanjang proses penelitian untuk menghasilkan hipotesis yang bermakna.

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

#### **1. Pemanfaatan Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar Bahasa Indonesia**

Perpustakaan hal yang penting pada Lembaga sekolah. Sebab tanpa adanya perpustakaan lingkungan sekolah yang hambar tanpa

ada garam dalam preses pendidikannya. Pemanfaatan perpustakaan tergantung dari sekolah masing – masing. Setelah melakukan penelitian yang dilaksanakan di SDN Tempel Kecamatan Krian perpustakaan memiliki berperan penting sebagai sumber belajar bagi peserta didiknya. Perpustakaan SDN Tempel Kecamatan Krian memiliki petugas sendiri yang bernama Bu Ida Prayeti. Dengan adanya petugas yang berjaga memudahkan peserta didik untuk memanfaatkan fasilitas yang ada di sekolah yaitu perpustakaan. Selain memberikan pelayanan di perpustakaan itu beliau juga merawat dan menjaga sarana serta buku – buku yang ada di perpustakaan tersebut. Perpustakaan memiliki jam operasional setiap hari Senin – Sabtu pukul 08.00 – 12.00 WIB.

Pemanfaatan perpustakaan SDN Tempel Kecamatan Krian berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan yaitu dengan kegiatan membiasakan peserta didik untuk melakukan kunjungan rutin sesuai dengan jadwal. Perpustakaan dikunjungi oleh peserta didik saat mata Pelajaran Bahasa Indonesia yang membutuhkan referensi dari buku lain saat mengerjakan tugasnya.



Gambar 1 (Pemanfaatan Perpustakaan SDN Tempel)

Selain itu ketika peserta didik belum mampu menguasai materi Pelajaran yang disampaikan oleh para guru peserta didik diperbolehkan untuk keperpustakaan jika dibuku yang sudah diberikan tidak menemukan jawabannya. Dengan kegiatan tersebut anak sadar akan menambah wawasan peserta didik. Hasil penelitian ini sesuai dengan



pendapat Fadilah bahwa salah satu pemanfaatan perpustakaan yang dilakukan oleh guru untuk menunjang pembelajaran yaitu dengan memberikan tugas meringkas kepada peserta didik.

5 Tidak hanya pada Pelajaran Bahasa Indonesia saja namun sering kali peserta didik mata pelajaran seni datang ke perpustakaan untuk mencari referensi gambar yang hendak digambar untuk tugasnya dikelas. Selain peserta didik dalam memanfaatkan perpustakaan para guru juga menggunakannya dengan mencari materi tambahan ketika sebelum mengajar peserta didik dikelas masing – masing. Sehingga perpustakaan di SDN Tempel Kecamatan Krian dimanfaatkan secara baik sebagai sumber belajar baik itu peserta didik maupun guru. Dari kenyataan hasil dilapangan menunjukan tujuan dari perpustakaan ialah sebagai sumber belajar yang menjadikan minat baca dan tulis serta dimanfaatkan dalam mencari informasi sendiri sehingga ilmu yang didapatkan bisa berkembang.

## 2. <sup>3</sup> Faktor Pendukung dan Penghambat Pemanfaatan

### Perpustakaan di SDN Tempel Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo

Perpustakaan yang berada di SDN Tempel Kecamatan Krian ini memiliki faktor pendukung yaitu berupa sarana yang memadai sehingga membuat peserta didik nyaman saat berkunjung diperpustakaannya selain itu buku referensi Bahasa Indonesia lumayan lengkap tetapi terdapat beberapa macam buku yang kurang lengkap referensinya, meskipun begitu masih layak digunakan oleh para peserta didik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru dan pustakawan bahasa Indonesia, terlihat bahwa ada beberapa fasilitas yang memperkuat penggunaan perpustakaan sebagai sumber belajar. Di SDN Tempel Kecamatan Krian, faktor pendukung ini meliputi upaya teratur dalam pemeliharaan dan menjaga kebersihan perpustakaan oleh staf, sehingga siswa merasa nyaman ketika mengunjungi fasilitas tersebut. Berikut kondisi perpustakaan SDN Tempel Kecamatan Krian.



Gambar 2 (Kondisi Perpustakaan)

Dari gambar diatas perpustakaan SDN Tempel Kecamatan Krian juga terdapat sarana yang mendukung lainnya seperti ventilasi udara sehingga ruangan tidak pengap, terdapat meja dan kursi untuk peserta didik membaca, terdapat AC supaya udara didalam ruangan lebih sejuk dan menjadikan ruangan nyaman dalam beraktivitas. Temuan dari wawancara ini mendukung pernyataan Lestari dan Harisma, yang menyebutkan bahwa efektivitas operasional perpustakaan ditentukan oleh beberapa faktor, termasuk pengembangan koleksi yang relevan, layanan yang disediakan, serta ketersediaan fasilitas dan peralatan yang memadai.

Dengan adanya sekolah yang memberikan fasilitas dan sarana serta guru mendorong peserta didik untuk berkunjung di perpustakaan maka

akan tercipta suatu kegiatan yang disukai oleh peserta didik saat berada di perpustakaan yaitu membaca, menggambar atau mengerjakan tugas di perpustakaan. Perpustakaan berperan penting dalam meningkatkan pemahaman dan akuisisi pengetahuan, merangsang minat serta kebiasaan membaca siswa, mempermudah pencarian informasi atau pengetahuan, dan memberikan ruang untuk diskusi dan pertukaran pikiran di antara kelompok belajar.

<sup>27</sup> Selain faktor pendukung terdapat juga faktor penghambat yang disampaikan oleh pustakawan dalam memanfaatkan perpustakaan ini yaitu kurang beragamnya buku yang ada di perpustakaan SDN Tempel Kecamatan Krian ini namun untuk Bahasa Indonesia cukup lengkap dan layak digunakan untuk peserta didik SDN Tempel Kecamatan Krian ini. Maka disarankan untuk ragam buku diperpustakaan diperkaya jenisnya terutama buku -buku yang lagi trend di masa sekarang selain itu juga buku – buku yang bisa <sup>23</sup> menarik minat baca peserta didik untuk datang ke perpustakaan di lain jadwal Pelajaran atau jadwal kunjungan. Selain itu

faktor penghambat menurut kepala sekolah ialah kurang minatnya peserta didik dalam membaca sehingga menurutnya akan berinovasi membuat program gemar membaca untuk melibatkan perpustakaan sekolah dengan memberikan sebuah *reward* disetiap kenaikan kelas bagi paling banyak dan sering keperustakaan. Hasil temuan dari wawancara kepala sekolah ini senada dengan penelitian Albab (2018) yang mengutarakan bahwa faktor pendukung dalam memanfaatkan perpustakaan sekolah yaitu dari sarana, prasarana dan jadwal kunjungan sedangkan faktor penghambat pada penelitian albab berdeda dengan penelitian ini. Menurut Albab (2018), terdapat beberapa tantangan yang menghalangi optimalisasi pemanfaatan perpustakaan, seperti kekurangan dukungan personel, fluktuasi emosional siswa, dan keragaman karakteristik siswa.

<sup>12</sup> Berdasarkan hasil wawancara serta observasi yang telah dilakukan oleh peneliti, menyimpulkan bahwa memanfaatkan perpustakaan di SDN Tempel Kecamatan Krian khususnya pada saat peserta didik belajar

Bahasa Indonesia akan memberikan efek diantaranya melatih peserta didik gemar membaca, menjadikan peserta didik mandiri dalam menyelesaikan tugas, menjadikan ilmu peserta didik semakin berkembang. Perpustakaan SDN Tempel Kecamatan Krian ini memiliki sarana yang cukup layak sehingga perpustakaannya layak sebagai sumber belajar, begitu koleksi buku Bahasa Indonesianya yang cukup lengkap sehingga peserta didik lebih mudah untuk mencari materi yang dibutuhkan. Namun koleksi buku yang lainnya perlu ditambah lagi seperti aneka komik lucu, asal usul atau yang lagi trend masa kini supaya minat membaca peserta didik meningkat. <sup>24</sup> Guru dan orang tua memiliki tanggung jawab yang konsisten dalam memberikan inspirasi kepada siswa. Salah satu strategi yang diterapkan oleh pengelola sekolah dan pendidik adalah berkolaborasi dengan orang tua atau wali murid untuk mendorong minat membaca anak-anak, serta menekankan pentingnya memberikan bimbingan dan inspirasi dalam hal membaca.

## **E. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dinyatakan bahwa perpustakaan di SDN Tempel Kecamatan Krian efektif dalam mendukung pembelajaran bahasa Indonesia. Fasilitas dan sarana perpustakaan hampir semua memenuhi standar, meskipun ada beberapa fasilitas yang perlu ditingkatkan. Koleksi literatur berbahasa Indonesia di perpustakaan SDN Tempel Kecamatan Krian sangat lengkap, sehingga sangat membantu siswa dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru.

Peneliti menyarankan untuk koleksi buku yang ada di perpustakaan SDN Tempel Kecamatan Krian diperbanyak lagi. Selain itu mungkin tampilan perpustakaan yang dilihat sangat monoton bisa di hias dengan berbagai macam hiasan supaya lebih menarik dengan begitu peserta didik tidak cepat bosan di dalam ruangan perpustakaan. Selain itu untuk guru lebih rajin mengharuskan peserta didik untuk mengerjakan tugas di perpustakaan supaya lebih sadar bahwa perpustakaan ialah sumber belajar yang sangat penting dalam mencari suatu informasi yang dibutuhkan.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Akviansah, M. D., & Sariyatun, S. (2020). Perpustakaan maya sebagai sumber belajar dan penunjang pembelajaran IPS secara daring di era pandemi COVID-19. *JTPPIPS*, 5(2), 92–102.  
<https://doi.org/10.17977/um022v5i22020p92>
- Albab, A. U. (2018). Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah sebagai sumber belajar siswa di SDN Candiwatu Mojokerto.
- Anwar, M. (2018). *Menjadi Guru Profesional*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Artana, I. K. (n.d.). Upaya Mengoptimalkan Peran Perpustakaan Sekolah Melalui Pengelolaan Yang Profesional.
- Budiarti, D. (2011). Efektivitas Pemanfaatan Perpustakaan Keliling di Kantor Arsip, Perpustakaan dan Dokumentasi Kota Padang (Doctoral dissertation). Universitas Negeri Padang.
- Eskha, A. (2018). Peran Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar. 2(1).
- Fadilah, N. (2017). Peranan Guru dalam Pemanfaatan Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar Siswa SD Inpres Kassi-Kassi Makassar (Skripsi). Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Makassar.
- Iyuk, M. (2022). Optimalisasi Perpustakaan sebagai Sumber Belajar di SD Negeri 08 Marong. *Bahasa*, 10(2), 253–260.  
<https://doi.org/10.31571/bahas.a.v10i2.3434>
- Karima, O. N. (2022). Pengelolaan Perpustakaan sebagai Alternatif Penguatan Budaya Literasi di SD Muhammadiyah Sudagaran Wonosobo. *JDMP*, 6(1).  
<https://doi.org/10.26740/jdmp.v6n1.p85-96>
- Lestari, I. A., & Harisuna, N. R. (2019). Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Dalam Proses Pembelajaran Siswa terhadap Minat Baca Siswa. *Diskusi Panel Nasional Pendidikan Matematika*, 5(1).
- Menteri Pendidikan Nasional. (2003). *Undang-Undang Nomor 20 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta.
- Putri, M. D. Y. (2022). Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Bahasa Indonesia di SMP Muhammadiyah 5 Surakarta. *Jurnal BELAINDIKA (Pembelajaran Dan Inovasi Pendidikan)*, 4(2), 52–56.
- Rosmalah, R., & Riska, A. (2019). Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Siswa SD Inpres 12/79 Biru II Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone. *JKP*, 3(2), 165.  
<https://doi.org/10.26858/jkp.v3i2.9124>
- Sri, dkk. (2020). Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Untuk Bahasa Indonesia Di SD

Negeri Krandon 1 Tegal.  
Universitas Pancasakti Tegal.

Syahdan. (2021). Pemanfaatan Perpustakaan Digital Sebagai Sumber Belajar Elektronik Pada Masa Pandemi COVID-19 Di Tingkat SMA. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 21(2), 36-48.



# MUJIB ARTIKEL 2024 - NEW

## ORIGINALITY REPORT

20%

SIMILARITY INDEX

19%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

9%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Pasundan University Student Paper	8%
2	<a href="https://ojs.unm.ac.id">ojs.unm.ac.id</a> Internet Source	1%
3	<a href="https://digitallib.iainkendari.ac.id">digitallib.iainkendari.ac.id</a> Internet Source	1%
4	<a href="https://journalfai.unisla.ac.id">journalfai.unisla.ac.id</a> Internet Source	1%
5	<a href="https://core.ac.uk">core.ac.uk</a> Internet Source	1%
6	<a href="https://123dok.com">123dok.com</a> Internet Source	1%
7	<a href="https://idr.uin-antasari.ac.id">idr.uin-antasari.ac.id</a> Internet Source	<1%
8	<a href="https://ejournal.unp.ac.id">ejournal.unp.ac.id</a> Internet Source	<1%
9	<a href="https://diskon.com">diskon.com</a> Internet Source	<1%

10	<a href="http://eprints.undip.ac.id">eprints.undip.ac.id</a> Internet Source	<1 %
11	<a href="http://repository.ar-raniry.ac.id">repository.ar-raniry.ac.id</a> Internet Source	<1 %
12	<a href="http://digilibadmin.unismuh.ac.id">digilibadmin.unismuh.ac.id</a> Internet Source	<1 %
13	<a href="http://journal.iaincurup.ac.id">journal.iaincurup.ac.id</a> Internet Source	<1 %
14	<a href="http://journal.universitaspahlawan.ac.id">journal.universitaspahlawan.ac.id</a> Internet Source	<1 %
15	<a href="http://jurnal.umk.ac.id">jurnal.umk.ac.id</a> Internet Source	<1 %
16	<a href="http://proceeding.unindra.ac.id">proceeding.unindra.ac.id</a> Internet Source	<1 %
17	<a href="http://www.researchgate.net">www.researchgate.net</a> Internet Source	<1 %
18	<a href="http://dea.lib.unideb.hu">dea.lib.unideb.hu</a> Internet Source	<1 %
19	<a href="http://e-theses.iaincurup.ac.id">e-theses.iaincurup.ac.id</a> Internet Source	<1 %
20	<a href="http://jurnal.uns.ac.id">jurnal.uns.ac.id</a> Internet Source	<1 %
21	<a href="http://pasca.um.ac.id">pasca.um.ac.id</a> Internet Source	<1 %

22	Submitted to Universitas Jambi Student Paper	<1 %
23	docobook.com Internet Source	<1 %
24	es.slideshare.net Internet Source	<1 %
25	journal2.um.ac.id Internet Source	<1 %
26	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	<1 %
27	www.msn.com Internet Source	<1 %
28	Rifqi Zaeni Achmad Syam, Rosiana Nurwa Indah, Rahmat Fadhli. "Perpustakaan Sekolah sebagai Sumber Informasi Guru dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran di Madrasah Aliyah", Pustabiblia: Journal of Library and Information Science, 2021 Publication	<1 %
29	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

# MUJIB ARTIKEL 2024 - NEW

---

PAGE 1

---

PAGE 2

---

PAGE 3

---

PAGE 4

---

PAGE 5

---

PAGE 6

---

PAGE 7

---

PAGE 8

---

PAGE 9

---

PAGE 10

---

PAGE 11

---

PAGE 12

---

PAGE 13

---